



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari tahap pengumpulan data, pengukuran data, analisis data, hingga mendapatkan hasil penelitian, maka subbab ini akan menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Media pada Ibu Rumah Tangga dan Ibu Bekerja di DKI Jakarta terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Misinformasi di WhatsApp”. Berdasarkan analisis data serta hasil penelitian, terdapat beberapa simpulan yang menjadi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirancang pada bab I:

- a) Tingkat literasi media ibu rumah tangga dan ibu bekerja di DKI Jakarta tergolong tinggi berdasarkan tabel klasifikasi nilai mean 3.7. Nilai mean yang didapat berdasarkan tabel 4.45 adalah 3,04 untuk ibu rumah tangga dan 3,12 untuk ibu bekerja. Kemampuan mengidentifikasi ibu rumah tangga dan ibu bekerja di DKI Jakarta tergolong sedang. Seperti yang terlihat pada tabel 4.45, nilai mean yang didapat untuk ibu rumah tangga adalah 2,88 dan untuk kategori ibu bekerja sebesar 2,90.
- b) Pada variabel tingkat literasi media (X) terdapat perbedaan yang signifikan antara ibu rumah tangga dan ibu bekerja di DKI Jakarta. Sementara itu, pada kemampuan mengidentifikasi misinformasi di WhatsApp antara ibu rumah tangga dan ibu bekerja di DKI Jakarta.

c) Berdasarkan penghitungan uji regresi, terdapat pengaruh tingkat literasi media terhadap kemampuan mengidentifikasi misinformasi di WhatsApp ibu rumah tangga dan ibu bekerja di DKI Jakarta sebesar 26,4%. Persamaan linear regresi yang didapat dari penelitian ini adalah $Y = 24,366 + 0,818X$.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dari keseluruhan tahapan penelitian yang telah dilewati, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dan disempurnakan untuk ke depannya. Maka peneliti memiliki beberapa saran bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas topik serupa.

Konsep misinformasi yang peneliti gunakan sebagai tolok ukur pada kuesioner dalam penelitian ini belum banyak digunakan oleh penelitian terdahulu. Di samping itu konsep, penjelasan, dan riset mengenai literasi media serta misinformasi juga masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya harus mempertimbangkan dengan matang alat ukur yang akan digunakan, yang setidaknya telah sering disertakan dalam riset.

Dengan hasil uji regresi yang membuktikan hanya terdapat pengaruh sebesar 26,4% dari tingkat literasi media pada kaum ibu terhadap kemampuan mengidentifikasi misinformasi, peneliti menyadari bahwa hanya menyertakan satu variabel X. Maka itu penelitian mendatang hendaknya

mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain misalnya, frekuensi penggunaan WhatsApp sehingga dapat melengkapi keakuratan penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk para responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini diharapkan terbantu dengan pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner sehingga semakin cermat ketika menerima informasi di media sosial WhatsApp maupun media lainnya. Dengan hasil penelitian yang ada, peneliti juga berharap dapat membantu instansi pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan literasi media masyarakat agar tidak mudah terpancing dengan misinformasi. Untuk pihak media sosial WhatsApp harus terus mengembangkan cara dalam menangkal penyebaran misinformasi pada platform tersebut karena bagaimana pun pengguna WhatsApp di Indonesia sangat banyak.

